

**STRATEGI PEMBANGUNAN EKONOMI
WILAYAH BERBASIS KOMODITI UNGGULAN
SUB SEKTOR PERTANIAN HORTIKULTURA
PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA
TENGGARA TIMUR**



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Oleh

Sonya Melania Sera
NIM : 31117060

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
2021**

SKRIPSI

STRATEGI PEMBANGUNAN EKONOMI
WILAYAH BERBASIS KOMODITI UNGGULAN
SUB SEKTOR PERTANIAN HORTIKULTURA
PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA
TENGGARA TIMUR

Oleh

Sonya Melania Sera
31117060

Telah Disetujui
Oleh

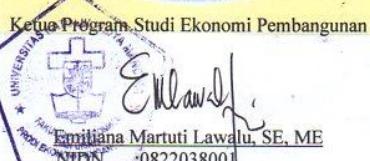
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr.M.E. Perseveranda , SE.,M.Si
NIDN : 0818066703


Enike Tie Yustin Dima,SE.,ME
NIDN : 0806081901

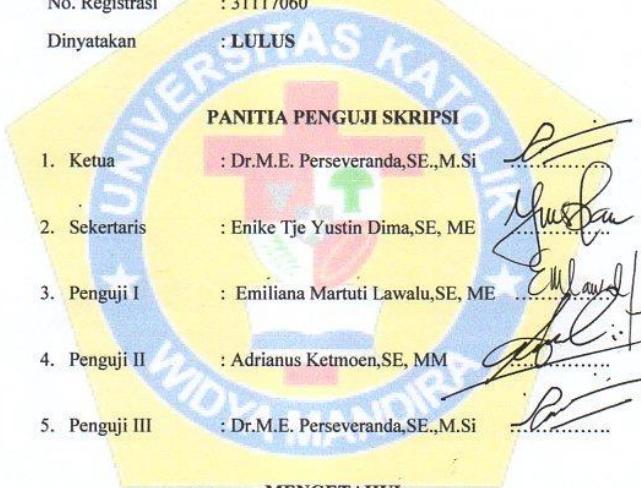
Mengetahui



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah di terima dan di sahkan dengan baik oleh panitia penguji skripsi pada program studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira yang di selenggarakan pada

Hari/Tanggal : Selasa 13 Juli 2021
Tempat : Ruangan Magister Manajemen
Jam : 10.00 - Selesai
Atas Nama : Sonya Melania Sera
No. Registrasi : 31117060
Dinyatakan : LULUS



MENGETAHUI



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan di dalam tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Kupang, Juni 2021


Sofya Melania Sera
NIM : 31117060

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“JANGAN PERNAH MEMBANDINGKAN PROSES HIDUPMU DENGAN
PROSES HIDUP ORANG LAIN”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Bapak Raimundus Raja selalu memberikan dukungan moral dan doa untuk penulis. Terimakasih atas segala cinta, pengorbanan kesabaran, keikhlasan, dan doa dalam menanti keberhasilanku.
2. Ibu Yuliana Liwu, serta Kakak Epen selalu memberikan dukungan moral dan doa untuk penulis. Terimakasih atas segala cinta, pengorbanan kesabaran, keikhlasan, dan doa dalam menanti keberhasilanku.

ABSTRAK

Penelitian ini ditulis oleh Sonya Melania Sera (31117060) Program Studi Ekonomi Pembangunan di bawah bimbingan, Pembimbing I Ibu Dr.M.E. Perseveranda , SE.,M.Si_dan Pembimbing II Ibu Enike Tje Yustin Dima,SE.,ME dengan Judul penelitian “Strategi Pembangunan Ekonomi Wilayah Basis Komoditi Unggulan Sub Sektor Pertanian Hortikultura Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur”

Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui gambaran mengenai sub sektor pertanian hortikultura di Kabupaten/Kota Provinsi NTT.

2. Untuk mengetahui komoditi unggulan sub sektor pertanian hortikultura tanaman sayur-sayuran di Kabupaten/Kota Provinsi NTT. 3.Untuk mengetahui strategi pembangunan ekonomi berbasis komoditi unggulan sub sektor pertanian hortikultura di Kabupaten/Kota Provinsi NTT.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data Kuantitatif, jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data sekunder merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Sampel dalam penelitian ini adalah Data Produksi Hortikultura Tanaman sayur-sayuran Kabupaten/Kota Provinsi NTT Tahun 2018-2019, kemudian diolah menggunakan formula LQ untuk menentukan komoditi unggulan pada sub sektor Hortikultura yang termasuk dalam sektor basis maupun non basis.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan Tedapat 22 jenis produksi sayur-sayuran menurut jenisnya di Provinsi NTT yaitu bawang merah,bawang putih,bawang daun, kentang, kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, kacang merah, kacang panjang, cabe besar, cabe rawit,tomat,terung,buncis,ketimun, labu siam, kangkung, bayam,melinjo,petai. Produksi komoditas sayur-sayuran yang mengalami peningkatan produksi terbesar yaitu lobak sebesar 16.68% per tahun. Tanaman lobak tidak diusahakan setiap tahunnya seperti pada tahun 2016 dan 2018. Hal ini menyebabkan pertumbuhan produksi tanaman lobak sangat tinggi. Komoditas sayur-sayuran yang mengalami kenaikan produksi terbesar selain lobak adalah melinjo sebesar 99,36% per tahun dan bawang merah sebesar 70,03% per tahun. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis LQ dapat diketahui komoditi unggulan Kabupaten/Kota selama tahun 2018-2019 dari 21 Kabupaten terdapat komoditi unggulannya masing-masing. Hasil analisis LQ (Location Quotient) Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2018-2019 dilihat pada tabel pembahasan hasil analisis LQ. Cara-cara atau strategi yang dapat dilakukan dalam pembangunan sektor basis ini adalah : Menjalin dan meningkatkan kemitraan, Pengembangan kawasan sentra produksi, Peningkatan kualitas produksi dan penanganan SDA secara baik, Sosialisasi dan pembinaan masyarakat, Penumbuhan dan pengembangan kelompok tani, Peningkatan peran kelembagaan pendukung.

Hasil penelitian ini disarankan kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan komoditi unggulan tanaman Hortikultura sayur-sayuran di Kabuaten/Kota Provinsi NTT sehingga pertumbuhannya dapat dikembangkan dan dapat menjadi ikon pada Kabupaten/Kota di Provinsi NTT.

Kata Kunci : Komoditi Unggulan, Hortikultura, Strategi Pembangunan

ABSTRACT

This research was written by Sonya Melania Sera (31117060) of the Development Economics Study Program under the guidance of Supervisor I Mrs. Dr.ME Perseveranda, SE., M.Si and Supervisor II Mrs. Enike Tje Yustin Dima, SE., ME with the research title "Strategy Economic Development of Leading Commodity Base Area of Horticultural Agriculture Sub-Sector in Regencies/Cities in East Nusa Tenggara Province"

The purpose of this research is 1. To find out an overview of the horticultural agriculture sub-sector in the Regency/City of the Province of NTT.2. To find out the leading commodity of the horticulture sub-sector of vegetable crops in the Regency/City of the Province of NTT. 3. To find out the strategy of economic development based on the leading commodity of the horticultural agriculture sub-sector in the Regency/City of the Province of NTT.

This study uses quantitative data. Quantitative Data, the type of data that can be measured or calculated directly, in the form of information or explanation expressed in numbers or in the form of numbers. Sources of data used in this study is secondary data is data directly collected by researchers as a support from the first source. The sample in this study is the Horticultural Production Data of Vegetable Plants in the Regency/City of NTT Province in 2018-2019, then processed using the LQ formula by looking at the yields of Horticultural crops which are included in the base and non-base sectors.

The results of the research conducted showed that there were 22 types of vegetable production according to their type in NTT Province, namely shallots, garlic, onions, potatoes, cabbage, cauliflower, Chinese cabbage / mustard greens, carrots, radishes, red beans, long beans, large chilies, cayenne pepper, tomatoes, eggplant, beans, cucumber, chayote, kale, spinach, melinjo, petai. The production of vegetable commodities that experienced the largest increase in production was radish by 16.68% per year. Radish plants are not cultivated every year as in 2016 and 2018. This causes the growth of radish plant production to be very high. Vegetable commodities that experienced the largest increase in production apart from radish were melinjo at 99.36% per year and shallots at 70.03% per year. Based on the results of calculations using LQ analysis, it can be seen that the leading commodities of Regency/City during 2018-2019 of 21 districts have their respective superior commodities. The results of the Regency/City LQ (Location Quotient) analysis in East Nusa Tenggara Province in 2018-2019 are seen in the table discussing the results of the LQ analysis.. The results of the Regency/City LQ (Location Quotient) analysis in East Nusa Tenggara Province in 2018-2019 are seen in the table discussing the results of the LQ analysis.

The results of this study, it is suggested to the government to pay more attention to the leading sector or vegetable horticulture plant base sector in the District/City of the Province of NTT so that its growth can be developed and can become an icon in the Regency/City in the Province of NTT.

Keywords: *Leading Commodity, Horticulture, Development Strategy*

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan karunia-Nya yang selalu membimbing serta memberikan kesehatan dan kekuatan dalam setiap aktivitas, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Strategi Pembangunan Ekonomi Wilayah Berbasis Komoditi Unggulan Sub Sektor Pertanian Hortikultura pada Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur”.

Penyusunan Penelitian Proposal ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan, dukungan serta kerja sama dari berbagai pihak yang terlibat. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD sebagai Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
2. Bapak Jou Sewa Adrianus, SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Bapak Dr. Ir. Yoseph M. Laynurak, M.Si selaku Warek satu, Ibu Dr. Yolinda Yanti Sonbay, SE, M. Sc selaku Warek dua, Bapak Wolfram Ndouk, SE,M.M selaku Warek tiga Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandira.
4. Ibu Emiliana Martuti Lawalu, SE.,ME sebagai ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Kupang.
5. Ibu Dr. M.E Perserveranda, SE., M.Si selaku dosen pembimbing 1 yang telah dengan penuh kesabaran memberikan ilmunya dan membimbing penulis, sehingga proposal ini dapat diselesaikan
6. Ibu Enike Tje Yustin Dima,SE.,ME selaku dosen pembimbing 2 yang telah dengan penuh kesabaran memberikan ilmunya dan membimbing penulis,

sehingga proposal ini dapat diselesaikan.

7. Ibu Emiliana Martuti Lawalu, SE.,ME selaku pembahas I yang telah memberikan motivasi serta dengan sabar membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
8. Bapak Adrianus Ketmoen, SE.,MM selaku pembahas II yang telah memberikan motivasi serta dengan sabar membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
9. Seluruh dosen pengajar, staf dan karyawan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Khususnya Ekonomi Pembangunan atas segala ilmu yang tak terhingga, semoga mendapat pahala yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa.
10. Orang tua tercinta, Bapak Raymundus Raja dan Ibu Yuliana Liwu serta keluarga, yang telah mendukung dan mendoakan penulis selama menulis proposal ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan dan bantuan selama menuntut ilmu di Kota Kupang.

Walaupun demikian, dalam laporan penelitian ini, peneliti menyadari masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Namun demikian, semoga proposal penelitian ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua terutama Program Studi Ekonomi Pembangunan.

Kupang, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS	12
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.1.1 Teori Pembangunan Berbasis Wilayah	12
2.1.2 Teori sektor basis dan Non basis.....	16
2.1.3 Strategi Pembangunan Ekonomi Wilayah	17
2.1.4 Konsep Pengembangan Wilayah Berbasis Klaster	19

2.1.5 Konsep Pengembangan Wilayah Berbasis Karakter Sumber Daya	20
2.1.6 Konsep Pembangunan Wilayah Berbasis Penataan Ruang	22
2.1.7 Tanaman Pangan dan Hortikultura.....	23
2.1.8 Tanaman Hortikultura	23
2.1.9 Komuditi Unggulan	23
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.2 Definisi Operasional Variabel	34
3.3 Jenis dan Sumber data	34
3.3.1 Jenis Data	34
3.3.2 Sumber Data	35
3.4 Populasi dan Sampel	35
3.4.1 Populasi	35
3.4.2 Sampel	35
3.5 Metode Pengumpulan Data	36
3.5.1 Dokumentasi	36
3.5.2 Studi Pustaka	36
3.6 Teknik Analisis	37
3.6.1 Formulasi Location Quotient (LQ)	
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	38
4.1 Gambaran Umum Provinsi NTT.....	38
4.1.1 Keadaan Geografis dan Administratif	

Provinsi NTT.....	38
4.1.2 Penduduk Provinsi NTT.....	41
4.1.3 Keadaan Sosial dan Ekonomi di Provinsi NTT.....	44
4.2 Profil Sektor Pertanian.....	46
4.3 Potensi Lahan.....	48
4.4 Tanaman Hortikultura.....	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
5.1 Gambaran Mengenai Sektor Pertanian Hortikultura (Sayur-sayuran) di Kabupaten/Kota Provinsi NTT.....	49
5.2 Komoditi Unggulan Sektor Pertanian Hortikultura (Sayur-sayuran) di Kabupaten/Kota Provinsi NTT.....	51
5.3 Strategi Pembangunan Ekonomi Berbasis Komoditi Unggulan di Kabupaten/Kota Provinsi NTT.....	74
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	76
6.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Provinsi NTT Tahun 2018-2019	6
Tabel 1.2 Perkembangan Produksi Sayur-Sayuran di Provinsi NTT Menurut Jenisnya Tahun 2018-2019	7
Tabel 1.3 Perkembangan Produksi Buah-buahan di Provinsi NTT Menurut Jenisnya Tahun 2018-2019	8
Tabel 1.4 Perkembangan Tanaman Obat-obatan di Provinsi NTT Menurut Jenisnya Tahun 2018-2019	9
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT Tahun 2020.....	42
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2020.....	43
Tabel 4.3 Jumlah dan Presentasi Penduduk Miskin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2019.....	45
Tabel 4.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019.....	46
Tabel 4.5 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Provinsi NTT Tahun 2018-2019.....	47
Tabel 5.1 Perkembangan Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya, 2015-2019.....	50
Tabel 5.2 Hasil Perhitungan LQ (Location Quotient) Kabupaten Sumba Barat Tahun 2018-2019.....	53
Tabel 5.3 Hasil Perhitungan LQ (Location Quotient) Kabupaten Sumba Timur Tahun 2018-2019.....	54
Tabel 5.4 Hasil Perhitungan LQ (Location Quotient) Kabupaten Kupang Tahun 2018-2019.....	55

Tabel 5.5 Hasil Perhitungan LQ (Location Quotient) Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2018-2019.....	56
Tabel 5.6 Hasil Perhitungan LQ (Location Quotient) Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2018-2019.....	57
Tabel 5.7 Hasil Perhitungan LQ (Location Quotient) Kabupaten Belu Tahun 2018-2019.....	58
Tabel 5.8 Hasil Perhitungan LQ (Location Quotient) Kabupaten Alor Tahun 2018-2019.....	59
Tabel 5.9 Hasil Perhitungan LQ (Location Quotient) Kabupaten Lambata Tahun 2018-2019.....	60
Tabel 5.10 Hasil Perhitungan LQ (Location Quotient) Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2019.....	61
Tabel 5.11 Hasil Perhitungan LQ (Location Quotient) Kabupaten Sikka Tahun 2018-2019.....	62
Tabel 5.12 Hasil Perhitungan LQ (Location Quotient) Kabupaten Ende Tahun 2018-2019.....	63
Tabel 5.13 Hasil Perhitungan LQ (Location Quotient) Kabupaten Ngada Tahun 2018-2019.....	64
Tabel 5.14 Hasil Perhitungan LQ (Location Quotient) Kabupaten Manggarai Tahun 2018-2019.....	65
Tabel 5.15 Hasil Perhitungan LQ (Location Quotient) Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2019.....	66
Tabel 5.16 Hasil Perhitungan LQ (Location Quotient) Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2018-2019.....	67
Tabel 5.17 Hasil Perhitungan LQ (Location Quotient) Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2018-2019.....	68
Tabel 5.18 Hasil Perhitungan LQ (Location Quotient) Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2018-2019.....	69
Tabel 5.19 Hasil Perhitungan LQ (Location Quotient) Kabupaten Nagekeo Tahun 2018-2019.....	70
Tabel 5.20 Hasil Perhitungan LQ (Location Quotient) Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018-2019.....	71

Tabel 5.21 Hasil Perhitungan LQ (Location Quotient) Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2018-2019.....	72
Tabel 5.22 Hasil Perhitungan LQ (Location Quotient) Kabupaten Malaka Tahun 2018-2019.....	73

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	33
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Data Hasil Penelitian	80
Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian	91
Lampiran 3 : Biodata Penulis	92
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian	93
Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian	94